

**RESPON DAN PERAN SERTA JEMAAT DALAM LITURGI GEREJA KRISTEN  
JAWA KARANGANYAR**



**OLEH:**

**WENYI MIRAHINGSIH LARASATI**

**01190186**

**SKRIPSI UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM  
MENCAPAI GELAR SARJANA**

**PADA FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI /TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenyi Mirahingsih Larasati  
NIM : 01190186  
Program Studi : Filsafat Keilahian  
Fakultas : Teologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Respon dan Peran Serta Jemaat dalam Liturgi Gereja Kristen Jawa Karanganyar”**

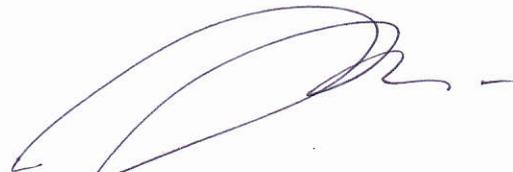
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 24 Januari 2024

Yang menyatakan



Wenyi Mirahingsih Larasati

01190186

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

RESPON DAN PERAN SERTA JEMAAT DALAM LITURGI GEREJA KRISTEN  
JAWA KARANGANYAR

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WENYI MIRAHINGSIH LARASATI

01190186

dalam Ujian Skripsi Program Studi Filsafat Keilahan Program Sarjana

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Duta Wacana

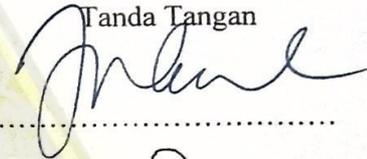
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Filsafat Keilahan pada 11 Januari 2024

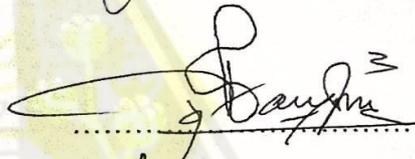
Nama Dosen:

1. Pdt. Prof. Yahya Wijaya. Ph. D  
(Dosen Pembimbing)

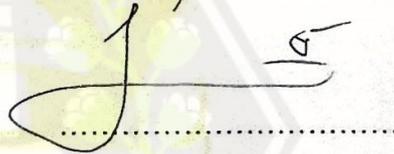
Tanda Tangan



2. Pdt. Stefanus Christian Haryono, MACF., Ph. D  
(Dosen Penguji)



3. Pdt. Adhika Tri Subowo, M.Fil  
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 11 Januari 2024

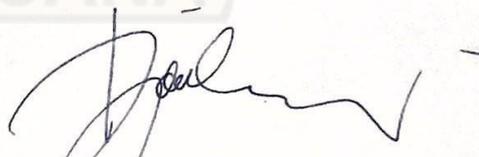
Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi Filsafat Keilahan  
Program Sarjana



  
Pdt. Prof. Robert Setio, Ph.D

  
Pdt. Daniel K. Listijabudi. Ph. D

## Pernyataan Integritas Akademik

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenyi Mirahingsih Larasati

NIM : 01190186

Judul Skripsi : **Respon dan Peran Serta Jemaat dalam Liturgi Gereja Kristen  
Jawa Karanganyar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua catatan referensi yang jelas telah dituliskan bagi setiap penggunaan pemikiran orang lain atau tulisan orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadi periksa bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Penyusun,



Wenyi Mirahingsih Larasati

DUTA WACANA

## Kata Pengantar

Sebagai seorang mahasiswa teologi di Universitas Kristen Duta Wacana penulis menyadari bahwa bukanlah hal yang mudah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab perkuliahan. Penulis memulai perjalanan perkuliahan dengan masuk ke asrama teologi untuk menjalani proses orientasi atau masa pengenalan asrama. Pada semester-semester awal penulis mengira belajar ilmu teologi adalah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Namun pada kenyataannya penulis menemukan bahwa belajar ilmu teologi tidak semudah itu. Ada berbagai hal baik baru maupun lama yang harus dan mau tidak mau wajib dipelajari dan juga dilakukan. Tidak hanya itu ada juga berbagai macam tantangan-tantangan yang muncul dalam perjalanan perkuliahan ini. Tantangan yang muncul dari materi perkuliahan, relasi dengan orang-orang disekitar dan juga tantangan yang muncul dari diri penulis sendiri ketika penulis mulai kehilangan semangat dan daya juang dalam berkuliah. Meskipun demikian menjadi bagian dari Universitas Kristen Duta Wacana sebagai seorang mahasiswa teologi menjadi salah satu hal yang penulis syukuri dalam kehidupan penulis. Hal ini dikarenakan lewat belajar ilmu teologi penulis menemukan bagaimana ilmu bukanlah hanya sebuah teori yang harus dihapal dan diingat agar bisa menjawab soal ujian tengah semester ataupun akhir semester. Namun ilmu teologi menjadi cara penulis untuk dapat memahami dan menjawab setiap tantangan dan pergumulan dalam kehidupan yang penulis jalani sebagai seorang manusia.

Dinamika kehidupan mahasiswa teologi di Universitas Kristen Duta Wacana yang sudah penulis jalani akan menjadi salah satu proses yang tentunya tidak akan penulis lupakan. Banyak pertemuan-pertemuan yang penulis alami dengan orang-orang baru yang tentunya juga mewarnai perjalanan kehidupan penulis. Kehadiran setiap orang dalam kehidupan penulis seperti keluarga, teman, dosen-dosen serta dukungan pihak-pihak lainnya dalam kehidupan penulis menjadi sesuatu yang akan selalu penulis ingat dan penulis kenang. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu menjadi para pendukung penulis dalam segala bentuk. Mulai dari dukungan doa, dana dan juga daya. Purnomo Kristiawa (Bapak), Maria Magdalena Ang Djadi (Mama), Mangi Sinatrio Pinandhito (Adik). Terima kasih sudah dengan setia menemani penulis pulang pergi Karanganyar-Jogja dan dengan setia mendukung penulis di masa-masa sulit yang dialami oleh penulis.
2. Sahabat yang selalu dengan setia mendengarkan setiap keluh kesah dan semua *sambatan* penulis: Ofelia Prita, Ratyawastu, Victor Pradipta, Kiara Emma, Theofani.

Terima kasih sudah bersedia menolong penulis dan mendukung penulis untuk mengerjakan tugas akhir ini.

3. Persekutuan “S2045” yang muncul obrolan antar kamar S204 dan S205: Kezia Tassayu, Adila Sekar Pambayun, Katren Honesti, Veiyoena Riwoe yang sudah menjadi teman sekamar penulis dan memberikan warna baru dalam kehidupan penulis.
4. Teman-teman Angkatan 2019 yang meskipun hanya satu tahun tinggal bersama di asrama namun memberi banyak warna dalam kehidupan penulis, memberikan nuansa baru dalam kehidupan penulis yang tidak pernah bisa penulis lupakan.
5. Gereja Kristen Jawa Karanganyar khususnya Bapak Pdt. Purnomo Kristiawan, Nona Vikaris Dinah Bessdorina Maribunga, segenap majelis dan Komisi Seni dan Liturgi GKJ Karanganyar dan warga jemaat GKJ Karanganyar: Dyan Radite, Fajar Eko, Ester Tri, Elsavira, Widhi Prasetyo, Natalia, Afrita Rosiana, Daniel Fajar, Steffani. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan mengizinkan penulis untuk mempelajari mengenai liturgi di GKJ Karanganyar.
6. Keluarga besar Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menerima penulis menjadi bagian dari mahasiswa teologi. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Bapak Pdt. Paulus Sugeng Widjaja, MAPS, Ph.D yang telah menjadi dosen wali penulis, untuk Bapak Pdt. Prof. Yahya Wijaya, Ph.D yang telah membimbing penulis dalam masa penulisan skripsi ini.

Semoga penulis dapat tetap menjalin relasi yang baik bersama dengan setiap nama yang sudah penulis sampaikan diatas ataupun kepada setiap mereka yang telah mendukung penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga karya tulis ini dapat menjadi sarana bagi kita sekalian untuk bersama-sama diskusikan dan juga renungkan. Bagi setiap pembaca, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian dan mohon maaf jika terdapat kesalahan di dalamnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Wenyi Mirahingsih Larasati

## Daftar Isi

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Pernyataan Integritas</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	x
<b>Abstract</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Judul Penelitian.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>Ibadah dan Liturgi Gereja Kristen Jawa</b> .....	6
2.1 Ibadah Gereja-Gereja Kristen Jawa .....	6
2.2 Liturgi Gereja-Gereja Kristen Jawa.....	7
2.2.1 Liturgi GKJ Tahun 1950.....	8
2.2.2 Liturgi GKJ Tahun 1961 .....	8
2.2.3 Liturgi GKJ Tahun 1964.....	10
2.2.4 Liturgi GKJ Tahun 1991 .....	12

2.2.5 Liturgi GKJ Tahun 2011 .....	15
2.3 Perbedaan Liturgi GKJ Dari Masa Ke Masa .....	19
2.3.1 Pakaian, Tempat ibadah, dan Tata Cara Ibadah.....	19
2.3.2 Perubahan Bentuk Ibadah Pagi dan Ibadah Sore .....	20
2.3.3 Perubahan Susunan Liturgi Dalam Ibadah .....	21
2.3.4 Empat Ordo Dalam Liturgi Masa Kini .....	22
2.3.4.1 Ordo “Jemaat Berhimpun” .....	22
2.3.4.2 Ordo “Pelayanan Firman”.....	23
2.3.4.3 Ordo “Pelayanan Meja/Persembahan” .....	23
2.3.4.4 Ordo “Pelayanan Pengutusan”.....	24
2.4 Kesimpulan .....	25
<b>BAB III</b> .....	26
<b>Ibadah dan Liturgi Gereja Kristen Jawa Karanganyar</b> .....	26
3.1 Sejarah Singkat Gereja Kristen Jawa Karanganyar .....	26
3.2 Konteks Jemaat dan Budaya Jemaat GKJ Karanganyar .....	29
3.3 Pertanyaan Penelitian.....	32
3.3.1 Kuesioner Tim Liturgi .....	32
3.3.2 Kuesioner Warga Jemaat .....	32
3.4 Informasi Latar Belakang Responden.....	33
3.4.1 Informasi Latar Belakang Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	34
3.4.2 Informasi Latar Belakang Lima Warga Jemaat GKJ Karanganyar .....	36
3.5 Data Hasil Penelitian .....	37
3.5.1 Tabel Kuesioner Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	38
3.5.2 Tabel Kuesioner Warga Jemaat GKJ Karanganyar .....	41
3.6 Analisa Data Hasil Penelitian .....	44
3.6.1 Analisa Data Hasil Penelitian Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	44

3.6.1.1 Pemahaman Liturgi.....	44
3.6.1.2 Liturgi Dinamis.....	45
3.6.1.3 Pertimbangan Penyusunan Liturgi Dinamis .....	46
3.6.1.4 Pergumulkan Jemaat Dalam Liturgi .....	47
3.6.1.5 Bertumbuh Dalam Iman Melalui Liturgi.....	48
3.6.2 Analisa Data Hasil Penelitian Warga Jemaat GKJ Karanganyar .....	49
3.6.2.1 Pemahaman Liturgi.....	49
3.6.2.2 Menghayati Kehidupan Melalui Liturgi .....	49
3.6.2.3 Liturgi Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-hari.....	50
3.6.1.4 Bertumbuh Dalam Iman Melalui Liturgi .....	51
3.6.1.5 Keterlibatan Jemaat Dalam Penyusunan Liturgi .....	51
3.7 Kesimpulan .....	52
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>Respon dan Peran Serta Jemaat Dalam Liturgi GKJ Karanganyar .....</b>	<b>53</b>
4.1 Pengantar .....	53
4.2 Liturgi, Sarana Perjumpaan Dialogis Antara Jemaat dan Tuhan.....	53
4.3 Liturgi, Refleksi Konkret Pengalaman Kehidupan Jemaat.....	55
4.3.1 Isu Aktual yang Sedang Berkembang.....	55
4.3.2 Pergumulan yang Sedang dialami Jemaat .....	56
4.3.3 Pemilihan Nyanyian dan Musik.....	57
4.3.4 Latar Belakang <i>Audiens</i> atau Jemaat yang Hadir .....	58
4.4 Bertumbuh dalam Iman Melalui Liturgi .....	59
4.5 Kesimpulan .....	60
<b>BAB V .....</b>	<b>62</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>

5.1 Pendahuluan.....	62
5.2 Kesimpulan .....	62
5.3 Saran dan Penutup .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>66</b>



## Abstrak

Seiring berjalannya waktu gereja dituntut untuk semakin relevan dengan kondisi kehidupan warga jemaatnya. Pergumulan hidup jemaat, isu-isu aktual yang terjadi di kalangan jemaat, dan juga berbagai macam tantangan yang terjadi di tengah-tengah kehidupan jemaat dan tentunya akan mempengaruhi tentang apa yang menjadi kebutuhan jemaat dalam ibadah yang mereka lakukan melalui liturgi. Kesadaran akan perlunya memasukkan pergumulan hidup jemaat dan isu-isu aktual yang terjadi dalam keseharian jemaat dalam liturgi mendorong gereja untuk melibatkan jemaat dalam proses mempersiapkan, menyusun dan melakukan liturgi. GKJ Karanganyar menjadi salah satu contoh gereja yang sedang dalam proses untuk mengikut sertakan jemaat untuk mengambil peran dalam menyusun liturgi yang relevan bagi konteks kehidupan jemaat GKJ Karanganyar. GKJ Karanganyar berupaya untuk mewujudkan sebuah liturgi yang relevan, yang dekat dengan jemaat yang kemudian dapat menolong jemaat untuk merasakan dan menyatakan Kerajaan Allah di dunia berdasar pada setiap pergumulan dan kebutuhan, serta isu-isu aktual yang dihidupi oleh jemaat. Dengan demikian GKJ Karanganyar dapat memberi ruang bagi jemaat untuk berperan dan juga melihat bagaimana respon yang dimiliki oleh jemaat terhadap liturgi yang telah disusun bersama-sama dengan jemaat.

**Kata Kunci:** Liturgi GKJ, Respon Jemaat, dan Peran Serta Jemaat.

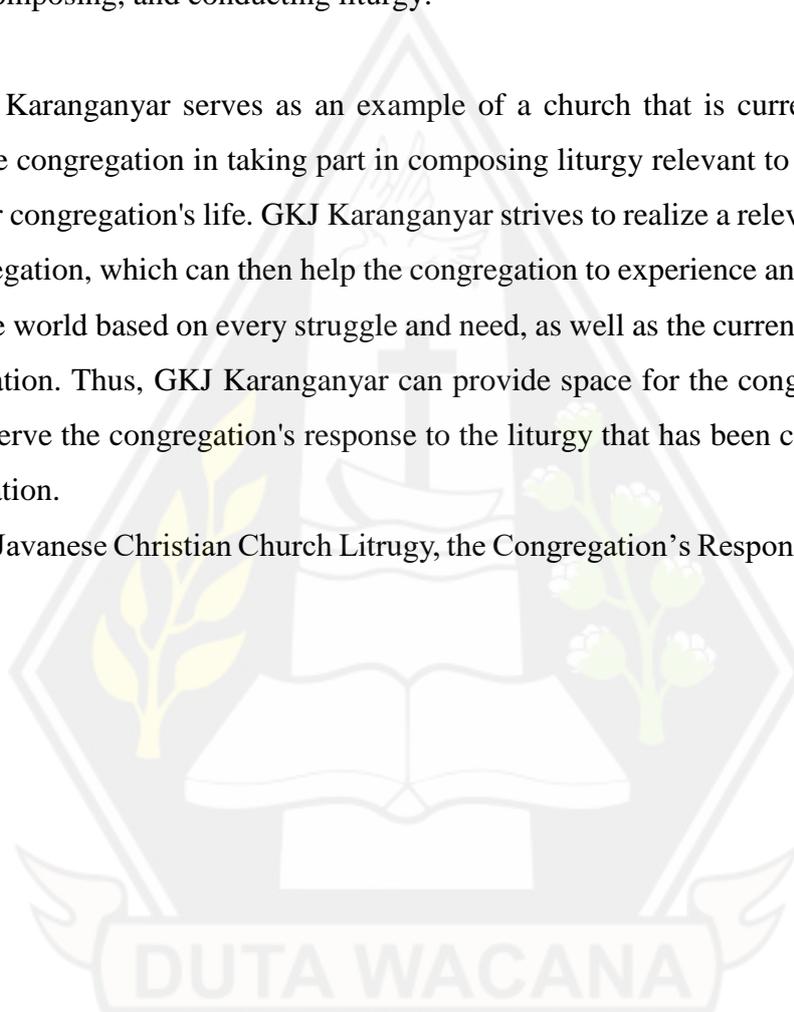
Dosen Pembimbing: Pdt. Prof. Yahya Wijaya., Ph. D

## **Abstract**

As time goes by, the church is required to become increasingly relevant to the life conditions of its congregation. The struggles of the congregation's lives, current issues among the congregation, as well as various challenges occurring within the congregation's life, will certainly influence what the congregation needs in their worship through liturgy. Awareness of the need to incorporate the struggles of the congregation's life and current issues into the daily life of the congregation in liturgy encourages the church to involve the congregation in the process of preparing, composing, and conducting liturgy.

GKJ Karanganyar serves as an example of a church that is currently in the process of involving the congregation in taking part in composing liturgy relevant to the context of the GKJ Karanganyar congregation's life. GKJ Karanganyar strives to realize a relevant liturgy that is close to the congregation, which can then help the congregation to experience and express the Kingdom of God in the world based on every struggle and need, as well as the current issues experienced by the congregation. Thus, GKJ Karanganyar can provide space for the congregation to play a role and also observe the congregation's response to the liturgy that has been composed together with the congregation.

**Keywords:** Javanese Christian Church Liturgy, the Congregation's Responses, the Congregation's Participation



# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Hadi Sumandiyo, ibadah merupakan sebuah wadah yang dapat menampung ekspresi yang dimiliki manusia dalam relasinya bersama dengan Allah.<sup>1</sup> Dalam kekristenan jika kita berbicara tentang ibadah, maka kata yang akan muncul kemudian adalah liturgi. Istilah ibadah dan liturgi secara sadar sangat sering digunakan secara bersamaan bahkan tercampur antara satu dengan yang lain. Padahal pada hakikatnya kedua hal ini memiliki perbedaan.

Paul W. Hoon mendefinisikan ibadah Kristen sebagai pernyataan diri Allah sendiri dalam Yesus Kristus dan tanggapan manusia terhadap-Nya.<sup>2</sup> Jadi ibadah dilihat sebagai suatu tindakan yang ganda dari Allah kepada manusia lewat perantara Yesus Kristus dan juga tindakan manusia kepada Yesus Kristus. Relasi ini memunculkan hubungan timbal balik yang terjadi antara Allah - Yesus - Manusia. Allah bergerak maju dan mengambil inisiatif untuk mencari manusia yang berdosa melalui diri Yesus Kristus. Kemudian sebagai seorang manusia, mereka menggunakan tindakan, kata-kata dan juga perasaan atau emosi untuk mengungkapkan jawaban manusia atas upaya yang telah dilakukan oleh Allah terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Dalam salah satu buku karya Rasid Rachman yang berjudul Hari Raya Liturgi disampaikan bahwa peristiwa perayaan liturgi diawali dengan adanya peristiwa Paskah. Segala peristiwa yang terjadi kemudian dikembangkan dengan melihat kesaksian Alkitab tentang bagaimana perjalanan kisah hidup yang dialami oleh Yesus.<sup>4</sup> Hari raya liturgi adalah drama sarat dengan makna; suatu rekayasa gereja untuk membina umat agar dapat lebih menghayati kisah Kristus menurut kesaksian Kitab Suci dalam bentuk Perayaan.<sup>5</sup>

Bagi penulis liturgi kemudian dipahami sebagai sebuah sarana yang dimiliki oleh orang Kristen untuk beribadah kepada Allah sebagai wujud tanggapan terhadap inisiatif yang Allah berikan kepada manusia dan dalam rangka untuk merayakan misteri keselamatan yang Allah berikan melalui perantara Yesus Kristus. Melalui liturgi gereja

---

<sup>1</sup> Hadi Sumandiyo, *Seni Dalam Ritual Agama* (Yogyakarta: PUSTAKA, 2006), 31.

<sup>2</sup> James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 7.

<sup>3</sup> James F. White, *Pengantar ..*, 2017, 7.

<sup>4</sup> Rasid Rachman, *Pembimbing Ke Dalam Sejarah Liturgi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 1.

<sup>5</sup> Rachman, 1.

dapat bersama-sama merayakan relasi yang telah mereka bangun dalam kehidupan bergereja bersama dengan Allah dalam ikatan bersama dengan Roh Kudus.

Dalam sebuah ibadah, liturgi menjadi salah satu unsur penting yang mendukung jalannya proses ibadah. Penulis sendiri melihat bahwa liturgi menjadi sarana bagi warga jemaat untuk tenggelam dalam prosesi yang sedang terjadi. Dengan keberadaan liturgi, jemaat ditolong untuk mengerti dan memahami apa yang sedang mereka lakukan dan bagaimana yang harus mereka lakukan untuk merayakan kehidupan bersama dengan Allah. Tidak hanya bagi jemaat namun, seluruh komponen yang mendukung jalannya ibadah pun demikian. Melalui liturgi yang digunakan, seluruh anggota gereja dapat merayakan kehidupan dalam relasi yang mereka bangun bersama dengan Allah melalui ibadah itu sendiri.

Melalui penelitian ini penulis hendak melihat bagaimana gereja melibatkan warga jemaat untuk turut serta dalam menyusun, merencanakan, dan juga pelaksanaan dari liturgi. Apakah gereja memperhatikan aspirasi dan juga kebutuhan konkret warga jemaat serta keunikan yang dimiliki warga jemaat sebagai salah satu unsur pertimbangan dalam menyusun liturgi yang digunakan dalam ibadah-ibadah.

Penulis hendak melakukan penelitian lapangan di GKJ Karanganyar. Dalam pemilihan lapangan penelitian penulis memilih GKJ Karanganyar sebagai tempat untuk diteliti karena penulis melihat bahwa dalam proses penyusunan liturgi yang digunakan dalam ibadah-ibadah di GKJ Karanganyar khususnya pada hari raya terdapat upaya dari tim penyusun liturgi GKJ Karanganyar untuk menyusun liturgi yang berbeda. Dalam upaya yang dilakukan oleh GKJ Karanganyar, penulis melihat bahwa perubahan tidak hanya terjadi dari pemilihan puji-pujian yang hendak dinyanyikan saja. Penulis juga melihat bahwa dalam proses penyusunan liturgi yang digunakan dalam ibadah, tim penyusun liturgi berupaya untuk memasukkan konteks pergumulan warga jemaat dan juga pemaknaan kepada warga jemaat tentang merayakan kehidupan melalui liturgi yang telah disusun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam kehidupan bergereja penulis menemukan bahwa GKJ Karanganyar berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai liturgi terhadap warga jemaatnya. Khususnya bagaimana liturgi disusun ulang serta menggunakan formula yang berbeda dari liturgi yang digunakan oleh gereja-gereja lainnya. Penulis melihat bahwa upaya ini salah satunya ditujukan dengan maksud agar seluruh warga jemaat tidak

terkecuali dapat bersama-sama memahami bahwa liturgi yang digunakan dalam ibadah-ibadah baik minggu biasa maupun pada ibadah hari raya yang dilakukan bersama-sama adalah bentuk bagaimana warga jemaat merayakan kehidupan yang mereka miliki, bagian dari jemaat merayakan misteri keselamatan yang telah Allah berikan melalui diri Yesus Kristus. Salah satu bidang teologi yaitu ilmu liturgi berbicara mengenai bagaimana misteri keselamatan Allah yang terdapat dalam Kristus dapat dirayakan dalam rangka pertemuan umat (*ekklesia*) dan sekaligus bagaimana tawaran keselamatan yang Allah berikan ditanggapi oleh umat beriman.<sup>6</sup>

Berdasarkan pada definisi yang telah dituliskan oleh Martasudjita melihat realita yang telah terjadi dalam kehidupan bergereja di GKJ Karanganyar nyatanya sering kali warga jemaat belum dapat memahami tentang makna dari liturgi itu sendiri. Penulis menduga bahwa tidak seluruh jemaat di GKJ Karanganyar memiliki pemahaman mengenai apa yang dimaksudkan dengan liturgi itu sendiri. Penulis menduga bahwa terdapat kekeliruan dalam bagaimana jemaat memahami liturgi yang digunakan dalam ibadah. Dalam penyusunan ulang liturgi yang telah dilakukan yang terjadi bukanlah warga jemaat dapat menghayati ibadah dengan baik. Namun malah membawa jemaat pada perasaan “berbeda” dan “tidak seperti biasanya” yang membuat jemaat tidak dapat menghayati ibadah dengan baik dan mencapai pada perayaan kehidupan dalam relasi bersama dengan Allah melalui liturgi.

Selain itu, dalam realita kehidupan yang terjadi di GKJ Karanganyar penulis melihat terdapat juga pandangan bahwa ibadah yang dikemas menggunakan liturgi yang disusun ulang membawa jemaat kepada pemahaman bahwa “ibadah menjadi tempat pelarian”. Pelarian yang dimaksudkan adalah ibadah menjadi suatu tempat untuk melarikan diri dari permasalahan kehidupan yang jemaat alami di keseharian. Penulis menduga bahwa pandangan inilah yang menghambat jemaat untuk menghayati liturgi dalam ibadah sebagai sarana merayakan kehidupan dalam misteri keselamatan. Sedangkan Martasudjita sendiri menyampaikan bahwa liturgi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan spiritualitas orang Kristen.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Emanuel Martasudjita, *Liturgi: Pengantar Untuk Studi Dan Praksis Liturgi* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), 35.

<sup>7</sup> Martasudjita, 37.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian:**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis kemudian merumuskannya dalam pertanyaan penelitian, sebagai berikut;

1. Apa yang menjadi pertimbangan tim liturgi GKJ Karanganyar dalam menyusun liturgi yang berbeda dengan yang lazim digunakan di GKJ?
2. Apa saja strategi dan metode yang digunakan oleh tim liturgi GKJ Karanganyar untuk melibatkan warga jemaat dalam proses menyusun, memahami, dan juga melaksanakan liturgi tersebut?
3. Bagaimana respon warga jemaat terhadap liturgi yang telah disusun serta faktor apa saja yang melatarbelakangi respon tersebut?

### **1.4. Judul Penelitian**

**“Respon dan Peran serta Warga Jemaat dalam Liturgi Gereja Kristen Jawa Karanganyar”**

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui alasan-alasan teologis yang menjadi pertimbangan tim liturgi GKJ Karanganyar dalam menyusun liturgi yang berbeda dengan yang lazim digunakan di GKJ.
2. Mengetahui strategi dan metode apa yang digunakan tim liturgi untuk melibatkan warga jemaat dalam menyusun, memahami, dan melaksanakan liturgi.
3. Melihat bagaimana respon warga jemaat terhadap liturgi yang telah disusun, serta faktor apa saja yang melatarbelakangi respon tersebut.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Dalam penulisan skripsi yang hendak ditulis, penulis hendak menggunakan data-data yang didapat dari sumber studi literatur mengenai ibadah Kristen, liturgi, serta bagaimana liturgi menjadi sarana perayaan kehidupan jemaat. Sumber studi literatur tersebut kemudian akan diperlengkapi dengan penelitian lapangan di GKJ Karanganyar. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang terlibat aktif dalam tim penyusunan liturgi di GKJ Karanganyar serta beberapa jemaat, juga membagikan angket berisikan pertanyaan seputar liturgi, relevansi liturgi bagi jemaat, dan lain sebagainya.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, judul skripsi, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

### **Bab II: Ibadah dan Liturgi**

Bab ini berisikan pemaparan mengenai dasar-dasar teologis dari ibadah dan liturgi yang digunakan oleh GKJ melalui penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki oleh GKJ.

### **Bab III: Liturgi dan Ibadah di GKJ Karanganyar**

Bab ini berisikan pemaparan data hasil dari penelitian yang akan dilakukan kepada tim penyusun liturgi dan beberapa warga jemaat di GKJ Karanganyar khususnya mengenai keterlibatan warga jemaat dalam proses penyusunan, pemaknaan, dan pelaksanaan liturgi. Desain penelitian lapangan ditentukan oleh pemahaman mengenai teologi ibadah GKJ yang akan dipaparkan di Bab 2.

### **Bab IV: Respon dan Peran Serta Warga Jemaat dalam Liturgi GKJ Karanganyar**

Bab ini berisikan hasil dari analisa penulis terhadap hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan. Analisa yang dilakukan akan berpijak pada teori-teori yang disampaikan dalam Bab 2 serta untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Sehingga pertanyaan mengenai bagaimana respon dan peran serta warga jemaat Gereja-gereja Kristen Jawa Karanganyar dapat terjawab.

### **Bab V: Penutup**

Bab ini akan menjadi bagian penutup dari keseluruhan penelitian dan penulisan skripsi melalui jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada bab 1, yang kemudian dijawab menggunakan analisis yang telah dilakukan berdasarkan pada data hasil penelitian lapangan dan juga data studi literatur. Serta penulis hendak memberikan saran yang ditujukan untuk mendukung proses perkembangan liturgi dan ibadah gereja, khususnya mengenai respon dan peran serta warga jemaat Gereja-gereja Kristen Jawa Karanganyar.

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1. Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis hendak menyimpulkan hasil dari Analisis pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan juga refleksi yang telah penulis sampaikan pada bab empat. Bagian ini akan penulis bagi menjadi tiga. Pada bagian satu penulis akan menyampaikan pendahuluan berisikan tentang apa yang akan penulis uraikan pada bab lima. Kemudian bagian dua penulis akan menyampaikan kesimpulan dan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian yang terdapat dalam bab satu. Kemudian bab lima ini akan diakhiri dengan saran yang penulis sampaikan bagi gereja dalam memperhatikan respon dan peran serta jemaat dalam liturgi di GKJ Karanganyar.

#### **5.2. Kesimpulan**

Melalui beberapa proses penelitian dokumen-dokumen GKJ mengenai liturgi dan juga penelitian lapangan yang sudah dilakukan oleh penulis. Penulis menyimpulkan beberapa hal yang telah melatarbelakangi skripsi yang penulis kerjakan. Pertama, dalam rumusan masalah penulis menyampaikan pertanyaan tentang apa yang menjadi pertimbangan tim penyusun liturgi GKJ Karanganyar dalam menyusun liturgi yang berbeda dengan yang lazim digunakan di GKJ. Dari penelitian ini penulis menemukan sebetulnya GKJ Karanganyar masih menggunakan formula liturgi yang lazim digunakan oleh gereja-gereja di sinode GKJ. Hal ini dikarenakan GKJ Karanganyar sampai saat ini masih menggunakan pola liturgi yang tersusun dari empat ordo yaitu jemaat berhimpun, pelayanan firman, pelayanan meja atau persembahan, dan pengutusan berkat.

Namun meskipun menggunakan liturgi yang lazim seperti digunakan oleh gereja-gereja lain di sinode GKJ. GKJ Karanganyar terus mengupayakan adanya kontekstualisasi dan penyesuaian kembali dalam menyusun liturgi. Berdasar pada penelitian tim liturgi GKJ Karanganyar berusaha memasukkan isu-isu aktual yang sedang terjadi di jemaat dan pergumulan hidup yang mungkin sedang dihadapi oleh jemaat. Sehingga meskipun pola liturgi yang digunakan sama dengan gereja-gereja lain, namun liturgi GKJ Karanganyar dapat dirasa lebih personal oleh jemaat GKJ Karanganyar. Selain itu penyesuaian ini juga dibarengi dengan pemilihan pujian dan musik yang digunakan dalam ibadah. Misalnya pada minggu-minggu

khusus pujian dan musik dibentuk lebih kompleks lagi dari minggu-minggu lainnya. Sehingga liturgi dalam ibadah menjadi lebih variatif dan menimbulkan ‘greget’ di dalam hati jemaat.

Kedua, dalam proses menyusun liturgi GKJ Karanganyar menggunakan strategi dengan cara membentuk tim liturgi yang anggotanya juga adalah warga jemaat GKJ Karanganyar. Mereka yang tergabung dalam komisi seni dan liturgi GKJ Karanganyar kemudian beberapa dari keseluruhan mendapatkan tugas khusus untuk menjadi tim liturgi. Menurut peneliti ini adalah langkah yang baik dengan memasukkan warga jemaat dalam tim liturgi. Sehingga liturgi tidak hanya disusun oleh majelis (penatua, diaken dan pendeta) saja. Namun dalam tim tersebut terdapat juga warga jemaat. Penulis menemukan bahwa ini adalah strategi yang baik yang dapat memberi ruang bagi jemaat untuk berperan secara langsung dalam penyusunan liturgi. Selain dalam penyusunan liturgi, penulis menemukan bahwa sejatinya seluruh jemaat telah berperan serta dalam melakukan dan memaknai liturgi itu sendiri dalam kehidupan jemaat. Tim liturgi membentuk liturgi yang sifatnya dua arah, maksudnya ketika jemaat hadir dalam ibadah mereka tidak hanya berdiam dan mendengar saja. Namun jemaat juga melakukan interaksi, melakukan dialog lewat narasi-narasi yang telah disusun oleh tim liturgi. Ini adalah salah satu cara tim liturgi untuk membuat jemaat berperan secara tidak langsung dalam liturgi GKJ Karanganyar.

Ketiga, pertanyaan berikutnya adalah bagaimana respon jemaat dan apa yang menjadi latar belakang respon tersebut. Pada proses penelitian penulis menggunakan pertanyaan apakah liturgi GKJ Karanganyar menolong jemaat dalam bertumbuh dalam iman. Melalui penelitian ini penulis menemukan bahwa kesepuluh responden menyatakan bahwa mereka bertumbuh dalam iman melalui liturgi yang mereka lakukan. Karena dengan liturgi yang didasarkan pada isu aktual dan pergumulan jemaat, jemaat dapat menghayati dan mengenal Kristus lebih lagi. Sehingga muncul dalam hati jemaat untuk merespon karya penyelamatan. Meskipun penulis menemukan bahwa beberapa kali liturgi yang disusun sama sekali tidak menyentuh pergumulan jemaat dan isu-isu aktual. Namun bagi penulis hal ini bukanlah sebuah masalah yang besar namun tetap perlu diperhatikan oleh tim liturgi GKJ Karanganyar.

### 5.3.Saran dan Penutup

Penelitian dan pemaparan mengenai respon dan peran serta jemaat dalam liturgi GKJ Karanganyar dalam skripsi ini diharapkan dapat berguna dalam rangka menjadikan liturgi GKJ Karanganyar sebagai liturgi yang dekat dengan jemaat, liturgi yang hidup dan dihidupi jemaat. Dalam proses penelitian dan penyusunan ini penulis hendak mengusulkan kepada gereja. Pertama tentang menambahkan beberapa jemaat untuk masuk ke dalam tim liturgi GKJ Karanganyar. Hal ini menurut penulis dibutuhkan karena sampai pada saat penulis melakukan penelitian tim liturgi GKJ Karanganyar hanya terdiri dari lima orang saja. Memang jika dilihat dari secara keseluruhan komisi seni dan budaya mereka beranggotakan dua belas orang. Namun tim liturgi yang menyusun liturgi secara bulanan hanya ada lima orang yang pada saat ini juga berkesempatan menjadi responden. Kemudian yang kedua penulis melihat perlu diadakannya sebuah seminar yang bertemakan tentang liturgi kehidupan. Sehingga jemaat dapat memaknai liturgi tidak hanya dalam ibadah saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, seminar ini diharapkan juga mampu membuat jemaat menyadari secara nyata bahwa mereka memiliki peranan yang besar dalam menyusun, memaknai, dan juga melakukan liturgi. Baik liturgi di dalam ibadah maupun liturgi kehidupan.

Pembahasan mengenai respon dan perans serta jemaat dalam liturgi GKJ Karanganyar yang telah penulis tuliskan dalam liturgi ini tentu saja belum sempurna. Masih banyak hal yang perlu diperdalam dan dibenahi mengenai respon dan peran serta jemaat dalam liturgi. Besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan semangat para pembaca untuk memperdalam lagi tentang bagaimana respon dan peran serta jemaat dalam liturgi baik di GKJ maupun di gereja-gereja lainnya. Kini marilah kita bersama-sama memberikan diri untuk dapat berperan aktif dalam liturgi baik dalam proses penyusunannya, dalam proses memaknainya, dan juga dalam proses melakukan dan menghapusnya dalam kehidupan sehari-hari.

## Daftar Pustaka

- Arwanto, Kristian Satriyo. "Peran Musik Iringan Dan Pemandu Nyanyian Jemaat Dalam Ibadah Di GKJ Wonosobo." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. <https://eprints.uny.ac.id/19619/>.
- GKJ Karanganyar. *Arsip Buku Data Jemaat GKJ Karanganyar*. Karanganyar, 2022.
- Hardipramana, Siswondo. *Tuaian Pasti Datang: Tumbuh Dan Berkembangnya GKJ Karanganyar*,. Karanganyar: GKJ Karanganyar, n.d.
- Kristiawan, Purnomo. "Pesan Pamong GKJ Karanganyar 'Nyadhong Berkah, Ngalap Berkah, Lan Andum Berkah,'" July 19, 2023.
- Larasati, Mirahingsih. "Hasil Data Kuisisioner Jemaat GKJ Karanganyar," 2023.
- . "Hasil Data Kuisisioner Tim Liturgi GKJ Karanganyar," 2023.
- LPP Sinode GKI GKJ. *Bahan Masa Adven Natal 2023*. Yogyakarta: LPP Sinode GKI GKJ, n.d.
- Martasudjita, Emanuel. *Liturgi: Pengantar Untuk Studi Dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Rachman, Rasid. *Pembimbing Ke Dalam Sejarah Liturgi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Rumekso, Ayub Widhi. "Evaluasi Terhadap Tata Ibadah Kontekstual Gereja Kristen Jawa," April 1, 2019. <https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/download/91/69>.
- S.H Soekotjo. *Sejarah Gereja-Gereja Kristen Jawa Jilid 1: Di Bawah Bayang-Bayang Zending 1858*. Salatiga, Yogyakarta, LPS GKJ: TPK, 2009.
- Sidang Sinode GKJ. "Akta VII/1961 Art. 65," 1961.
- Sinode GKJ. *Bahan Bulan Katekese Liturgi*, n.d.
- . *Khotbah Jangkep GKJ*, n.d.
- . *Liturgi Gereja Kristen Jawa*. Salatiga: Percetakan Sinode, 1996.
- . *Liturgi Lima*. Salatiga: Percetakan Sinode, n.d.
- . *Pokok-Pokok Ajaran Gereja Kristen Jawa*. Salatiga: Percetakan Sinode, 2019.
- . *Tata Gereja Dan Tata Laksana GKJ*. Salatiga: Percetakan Sinode, 2018.
- Sumandiyo, Hadi. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: PUSTAKA, 2006.
- Tim Liturgi GKJ. *Menuju Pembaharuan Liturgi Gereja Kristen Jawa*. Percetakan Sinode, 2011.
- White, James F. *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.

## Daftar Tabel

Tabel 1 Liturgi GKJ Tahun 1994 - 2011 .....	14
Tabel 2 Liturgi Leksionari Variasi GKJ Tahun 2011 .....	17
Tabel 3 Data Jemaat GKJ Karanganyar Sesuai Kelompok .....	31
Tabel 4 Informasi Latar Belakang Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	34
Tabel 5 Informasi Latar Belakang Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	35
Tabel 6 Informasi Latar Belakang Warga Jemaat GKJ Karanganyar .....	36
Tabel 7 Informasi Latar Belakang Warga Jemaat GKJ Karanganyar .....	37
Tabel 8 Hasil Data Kuisisioner Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	38
Tabel 9 Hasil Data Kuisisioner Tim Liturgi GKJ Karanganyar .....	39
Tabel 10 Hasil Data Kuisisioner Tim Liturgi GKJ Karanganyar.....	40
Tabel 11 Hasil Data Kuisisioner Warga Jemaat GKJ Karanganyar.....	41
Tabel 12 Hasil Data Kuisisioner Warga Jemaat GKJ Karanganyar.....	42
Tabel 13 Hasil Data Kuisisioner Warga Jemaat GKJ Karanganyar.....	43

